

Abstrak

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEPATUHAN PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI *SAFETY BELT* PADA PETANI GULA KELAPA DI DESA PETAHUNAN KECAMATAN PEKUNCEN

Fourthinawati Juelaike, Suryanto, Siti Harwanti

Latar Belakang: Penduduk Desa Petahunan sebagian besar berprofesi sebagai petani gula kelapa. Petani gula kelapa berpotensi mengalami kecelakaan kerja. Potensi bahaya pada petani gula kelapa, yaitu jatuh dari ketinggian. Melakukan hierarki pengendalian tingkat terakhir, yaitu penggunaan alat pelindung diri *safety belt*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang paling berpengaruh terhadap kepatuhan penggunaan alat pelindung diri *safety belt* pada petani gula kelapa di Desa Petahunan.

Metode Penelitian: Penelitian menggunakan metode kuantitatif pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh petani gula kelapa di Desa Petahunan Kecamatan Pekuncen berjumlah 600 orang dan sampel diambil dengan rumus Nomogram Harry King sejumlah 162 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan lembar ceklis. Analisis data menggunakan uji *chi square* dan uji regresi logistik ganda.

Hasil Penelitian: Variabel yang berpengaruh adalah ketersediaan APD ($p=0,000$) dan pengawasan ($p=0,003$). Variabel yang tidak berpengaruh adalah usia ($p=0,919$), pendidikan ($p=0,729$), masa kerja ($p=0,481$), pengetahuan ($p=0,346$), sikap ($p=0,902$), dan motivasi ($p=0,599$).

Kesimpulan: Variabel yang paling berpengaruh adalah variabel ketersediaan APD dengan nilai *Odds Ratio* (OR) 43,882.

Kata Kunci: Kepatuhan, APD, sektor informal, petani gula kelapa, *safety belt*.

Abstract

FACTORS INFLUENCING THE COMPLIANCE WITH THE USE OF PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT SAFETY BELT AMONG COCONUT SUGAR FARMERS IN PETAHUNAN VILLAGE, PEKUNCEN DISTRICT

Fourthinawati Juelaike, Suryanto, Siti Harwanti

Background: The majority of Petahunan Village residents work as coconut sugar farmers. Coconut sugar farmers are at risk of workplace accidents. A potential hazard for coconut sugar farmers is falling from a height. The final level of the control hierarchy is the use of safety belts. This study aims to determine the factors most influencing compliance with safety belt use among coconut sugar farmers in Petahunan Village.

Research Methodology: The study used a quantitative cross-sectional approach. The population was all 600 coconut sugar farmers in Petahunan Village, Pekuncen District, and 162 respondents were sampled using the Harry King Nomogram. Data collection used questionnaires and checklists. Data analysis used the chi-square test and multiple logistic regression.

Research Results: The variables that had an influence were the availability of PPE ($p=0,000$) and supervision ($p=0,003$). The variables that did not show a significant influence were age ($p=0,919$), education ($p=0,729$), length of works ($p=0,481$), knowledge ($p=0,346$), attitude ($p=0,902$), and motivation ($p=0,599$).

Conclusion: The most influential variable was the availability of PPE with an Odds Ratio (OR) value of 43,882.

Keywords: Compliance, PPE, informal sector, coconut sugar farmers, safety belt.